

Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran PAI di SDN Sinarbaya 1

Intan Pratama Mukti¹, Maharani Dwi Nurhaliza Rahmah², Muhamad Bambang Yudistira³, M. Makbul⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: 2310631110108@student.unsika.ac.id 2310631110122@student.unsika.ac.id
2310631110129@student.unsika.ac.id m.makbul@fai.unsika.ac.id

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 08 Februari 2026

Article Accepted: 17 Mei 2026, Article published: 01 Juli 2026

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes and engagement of sixth-grade students at SDN Sinarbaya 1 in Islamic Religious Education (PAI), specifically in reading and memorizing Surah Al-A'la, through the utilization of audio-visual media. The method employed was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles following the Kemmis and McTaggart model. The research subjects consisted of 21 students. Data collection techniques included observations of learning activities, performance tests for reading and memorization, and documentation. The results indicated a significant improvement in the quality of learning from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, the class average score reached 80 with a classical completeness percentage of 81%, representing 17 successful students. The identified constraints were students' lack of focus and hesitation in expressing opinions. Following the implementation of improvements in Cycle II, which integrated the talaqqi method with interactive murottal video media, the class average increased to 88 with a 100% completeness rate. All students achieved the passing grade and demonstrated significant progress in tajwid accuracy, makhraj, and self-confidence. In conclusion, the use of audio-visual media is proven effective in transforming the classroom atmosphere into a more dynamic environment and optimally improving PAI learning outcomes

Keywords: Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Classroom Action Research (CAR).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas VI SDN Sinarbaya 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam membaca dan menghafal Surah Al-A'la, melalui pemanfaatan media audio-visual. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus mengikuti model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian terdiri dari 21 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas belajar, tes kinerja membaca dan menghafal, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 80 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 81% atau sebanyak 17 siswa yang tuntas. Kendala yang ditemukan adalah kurangnya fokus dan keberanian siswa dalam berpendapat. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II dengan mengintegrasikan metode talaqqi dan media video murottal yang interaktif, nilai rata-rata

kelas meningkat menjadi 88 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Seluruh peserta didik dinyatakan tuntas dan menunjukkan peningkatan signifikan pada ketepatan tajwid, makhraj, serta kepercayaan diri. Kesimpulannya, penggunaan media audio-visual terbukti efektif dalam mentransformasi atmosfer kelas menjadi lebih dinamis dan meningkatkan hasil belajar PAI secara optimal

Kata Kunci: Media Audio-Visual, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan karakter . Dalam sistem pendidikan, guru memegang peran strategis sebagai fasilitator yang merancang pengalaman belajar agar siswa dapat membangun pemahamannya secara aktif (Darmika et al., 2026) . Media pembelajaran hadir sebagai instrumen penting yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, bermakna, dan menyenangkan (Fadilah et al., 2025) Pemanfaatan media yang tepat diharapkan mampu menjembatani penyampaian materi yang abstrak menjadi lebih konkret bagi peserta didik (Nurchayanti & Tirtoni, 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak proses pembelajaran masih cenderung bersifat monoton dan didominasi oleh metode ceramah. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media mengakibatkan interaksi belajar berlangsung satu arah dan kurang memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa. Dampaknya, siswa sering terlihat pasif, kurang antusias, mudah jenuh, dan kehilangan fokus selama proses belajar berlangsung. Kondisi ini berkontribusi langsung pada rendahnya motivasi belajar dan capaian hasil belajar siswa yang sering kali masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM (Wahyu Bagja et al., 2018) .

Sejumlah penelitian relevan telah mengidentifikasi bahwa media audio-visual merupakan solusi instruksional yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut. Media audio-visual yang menggabungkan unsur suara dan gambar mampu mengaktifkan dua saluran pemrosesan informasi dalam otak secara bersamaan, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi ingatan siswa (Nabila, 2021) .

Penggunaan video dan animasi dapat menumbuhkan ketertarikan emosional siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Meskipun dampak positif media audio-visual telah banyak didokumentasikan secara kuantitatif, terdapat kebutuhan mendalam untuk melakukan analisis kritis mengenai dinamika implementasinya di tataran praksis sekolah (Darmika et al., 2026). Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengkajian implementasi media secara kontekstual dengan menganalisis lapisan tantangan sistemik, mulai dari kesenjangan infrastruktur teknis hingga defisit kesiapan pedagogis guru. Penelitian ini juga mengeksplorasi sinergi unik antara media audio-visual dengan metode spesifik seperti talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an atau analisis interaksi

independen antara variabel media dan motivasi internal siswa (Outcomes, 2025). Fokus ini menjadi krusial untuk menjembatani celah penelitian yang sering kali mengabaikan faktor psikologis dan hambatan operasional nyata di lingkungan kelas. Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat karakteristik belajar anak-anak saat ini yang tumbuh di lingkungan kaya media digital, sehingga mereka lebih mudah menyerap informasi visual yang interaktif dibandingkan penjelasan verbal yang abstrak. Pembelajaran yang konvensional sudah tidak lagi memadai untuk menjawab kebutuhan dan perkembangan zaman (Siti et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh proses pemanfaatan media audio-visual, menganalisis secara presisi hambatan dan tantangan yang muncul, serta merumuskan arsitektur solusi strategis guna meningkatkan motivasi dan kualitas hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengikuti model spiral Kemmis dan McTaggart yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. (Ermawati & Purmadi, 2025) Subjek penelitian melibatkan 21 peserta didik kelas VI SDN Sinarbaya 1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, pemberian tes hasil belajar (pre-test dan post-test), angket motivasi, serta dokumentasi kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dianalisis secara kuantitatif untuk menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal guna mengukur keberhasilan tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan media audio-visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (materi Q.S. Al-A'la) menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam hasil belajar dan keaktifan siswa

Pada Siklus I, proses pembelajaran menggunakan media audio-visual berupa video murottal masih belum berjalan secara optimal. Beberapa peserta didik terlihat kurang fokus, masih bercanda selama pembelajaran, serta belum berani membaca ayat di depan kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 80 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 81% atau sebanyak 17 peserta didik telah mencapai KKM. Sementara itu, 4 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, seperti meningkatkan pengondisian kelas, memberikan motivasi belajar, serta mengintegrasikan metode talaqqi dengan media video murottal yang lebih interaktif.

Pada Siklus II, peserta didik terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, keberanian siswa dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an di depan kelas juga mengalami peningkatan.

Hasil evaluasi pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Seluruh peserta didik dinyatakan tuntas dan menunjukkan peningkatan pada aspek ketepatan tajwid, makhraj, serta kepercayaan diri dalam membaca dan menghafal Q.S. Al-A'la.

Tabel 1.
Perbandingan Nilai dan Ketuntasan Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Nama	L/P	Nilai	Ket	Nilai	Ket
			Siklus 1		Siklus 2	
1	A.S.A	L	81	Tuntas	81	Tuntas
2	A.F.A	P	88	Tuntas	88	Tuntas
3	A. S	L	75	Tuntas	75	Tuntas
4	A. A. H	L	75	Tuntas	75	Tuntas
5	A. R	L	65	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6	A .H	P	88	Tuntas	88	Tuntas
7	A .Z .W	P	81	Tuntas	81	Tuntas
8	A. G	P	75	Tuntas	75	Tuntas
9	D .C. P	P	94	Tuntas	94	Tuntas
10	D. T .Z	P	81	Tuntas	81	Tuntas
11	F. Z .S	L	75	Tuntas	75	Tuntas
12	G .D .A. A	P	88	Tuntas	88	Tuntas
13	H. K. N	L	81	Tuntas	81	Tuntas
14	H .W	P	69	Tidak Tuntas	75	Tuntas
15	H .K	P	88	Tuntas	88	Tuntas
16	I .M . K. W	L	81	Tuntas	88	Tuntas
17	I .D. N .M	P	75	Tuntas	75	Tuntas
18	I. T. P	L	69	Tidak Tuntas	75	Tuntas
19	J .D	P	81	Tuntas	81	Tuntas
20	M .A	P	75	Tuntas	75	Tuntas
21	M .W.A	L	63	Tidak Tuntas	75	Tuntas
			78,47	17	80,42	21

Keterangan: KKM = 75

Pembahasan

Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik

Penerapan media audio-visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi membaca dan menghafal Q.S. Al-A'la di kelas VI SDN Sinarbaya 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 80 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 81% atau sebanyak 17 siswa telah mencapai KKM. Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 88 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%, sehingga seluruh peserta didik dinyatakan tuntas. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media audio-visual mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah (Khairiyah et al., 2025). Media audio-visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui kombinasi suara dan gambar, sehingga siswa lebih fokus, aktif, dan mudah mengingat materi pembelajaran (Bobii et al., 2025). Selain itu, penggunaan video murottal membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, serta lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan menyetorkan hafalan di depan kelas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Pembelajaran Multimedia dari Richard E. Mayer yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui unsur visual dan auditori secara bersamaan. Dalam penelitian ini, video murottal yang disertai tampilan teks ayat dan penanda tajwid mampu membantu siswa memahami bacaan secara lebih cepat dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari (Ermawati & Purmadi, 2025).

Efektivitas Kolaborasi Media Audio-Visual dengan Metode Talaqqi

Keberhasilan peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media audio-visual, tetapi juga oleh kolaborasi media tersebut dengan metode talaqqi dan strategi pembelajaran aktif. Metode talaqqi dilakukan melalui proses mendengarkan, menirukan, dan memperbaiki bacaan secara langsung, sehingga siswa memperoleh contoh pelafalan yang benar (Aziz et al., 2025). Ketika metode ini dipadukan dengan video murottal interaktif, siswa menjadi lebih mudah memahami makhraj huruf dan hukum tajwid. Selain itu, penggunaan media audio-visual membantu proses tiktikar atau pengulangan bacaan menjadi lebih efektif karena siswa dapat mendengarkan dan melihat contoh bacaan secara berulang. Strategi pembelajaran aktif melalui kegiatan "Card Match & Stick" juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan menyusun potongan ayat membuat siswa lebih aktif berpikir, bekerja sama, dan berpartisipasi selama proses belajar berlangsung. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dari perspektif teori motivasi ARCS yang dikembangkan oleh John M. Keller, penggunaan media audio-visual mampu menarik perhatian siswa (attention), meningkatkan relevansi materi (relevance), membangun rasa percaya diri (confidence), dan memberikan kepuasan belajar (satisfaction) (Aisyah, 2025). Oleh karena itu, media audio-visual tidak hanya

meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Implikasi Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Pembelajaran PAI

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap kualitas proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton berubah menjadi lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Kehadiran video murottal, tampilan teks ayat, dan penjelasan visual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Alfarizi, 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa media audio-visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami informasi melalui tampilan visual dan suara. Selain meningkatkan hasil belajar, media audio-visual juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan efisien. Guru dapat memberikan contoh bacaan yang benar secara konsisten melalui video, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih jelas dan terarah. Penggunaan media ini juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, terutama dalam aspek literasi digital dan kemampuan belajar aktif (Nur Fatmawati, 2025). Oleh karena itu, media audio-visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan masa kini.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu mendukung penggunaan teknologi pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti LCD proyektor, speaker aktif, dan akses media digital. Selain itu, guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Perubahan Motivasi dan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri peserta didik (Harahap, 2025). Sebelum tindakan dilakukan, sebagian besar siswa terlihat kurang antusias ketika pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an berlangsung. Siswa cenderung pasif, kurang berani membaca di depan kelas, dan mudah kehilangan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih bersifat konvensional belum mampu membangun keterlibatan emosional peserta didik secara optimal (Widayanti et al., 2025).

Setelah penerapan media audio-visual berupa video murottal interaktif, suasana belajar mengalami perubahan yang cukup signifikan. Peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui kombinasi gambar, suara, dan tampilan teks ayat yang menarik. Media tersebut membantu

siswa memahami bacaan Al-Qur'an secara lebih mudah dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca dan menghafal ayat karena mereka memperoleh contoh pelafalan yang jelas dan dapat diulang secara mandiri. Peningkatan keberanian siswa terlihat dari semakin aktifnya peserta didik dalam menjawab pertanyaan, mengikuti praktik membaca, serta menyetorkan hafalan di depan kelas.

Hasil ini menunjukkan bahwa media audio-visual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih humanis dan berpusat pada peserta didik. Menurut teori behavioristik, pemberian stimulus yang menarik dapat meningkatkan respons belajar siswa secara positif. Dalam konteks penelitian ini, video murottal berfungsi sebagai stimulus yang mampu membangkitkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mendukung perkembangan afektif berupa rasa percaya diri, keberanian, dan minat belajar yang lebih tinggi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Musakal et al., 2024)

Kendala, Perbaikan Tindakan, dan Implikasi Penelitian

Pada pelaksanaan Siklus I masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya fokus siswa, suasana kelas yang belum kondusif, serta masih adanya siswa yang malu membaca di depan kelas. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian peserta didik belum terbiasa menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran PAI. Selain itu, pengelolaan waktu dan pengondisian kelas pada Siklus I belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil refleksi, guru melakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, seperti meningkatkan pengawasan kelas, memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa, menggunakan media video yang lebih menarik, serta memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk mempraktikkan bacaan secara langsung. Setelah dilakukan perbaikan tersebut, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dibandingkan media konvensional. Dalam konteks pembelajaran PAI, media audio-visual sangat efektif digunakan karena materi Al-Qur'an membutuhkan contoh pelafalan yang jelas dan berulang (Az-zahro, 2025). Oleh sebab itu, penggunaan media audio-visual dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah peserta didik yang terbatas dan waktu penelitian yang singkat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan subjek yang lebih luas dan mengembangkan penggunaan media digital yang lebih variatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Sinarbaya 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan berhasil meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas VI pada materi Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membaca dan menghafal Surah Al-A'la. Keberhasilan ini dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 81% pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II, serta kenaikan nilai rata-rata kelas dari 80 menjadi 88. Sinergi antara media video murottal dengan metode *talaqqi* dan strategi *active learning* terbukti mampu mengatasi hambatan "verbalisme" dan kebosanan, sehingga menciptakan atmosfer belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sebagai rekomendasi praktis, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan dukungan fasilitas infrastruktur digital seperti pengadaan LCD proyektor dan sistem tata suara yang memadai di setiap kelas, sementara guru perlu terus mengembangkan kompetensi literasi digital (TPACK) agar dapat merancang media yang variatif dan relevan dengan karakteristik materi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup subjek yang hanya mencakup satu kelas dengan 21 peserta didik dalam rentang waktu yang singkat, sehingga upaya generalisasi hasil pada populasi yang lebih luas harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai konteks masing-masing sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N. (2025). Menilai Efektivitas Model ARCS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar : Studi Literatur Kualitatif Deskriptif. 01(03), 460–471.
- Alfarizi, S. (2026). Pengembangan Media dan Bahan Ajar Qur'an Hadits Berbasis Multimedia. 1.
- Az-zahro, M. R. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Bacaan Dan Gerakan Sholat Dalam Pembelajaran PAI Bagi Siswa Di SDN Mojotengah I Pasuruan. 1.
- Aziz, M., Sitorus, I. Y., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Utara, A. L. (2025). Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa ELSE (Elementary School Education. 9(1), 49–57.
- Bobii, F., Sari, Y. I., Sakdiyah, S. H., Studi, P., & Geografi, P. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X. 10(2), 168–176.
- Darmika, I. K. A., Windu, I. P., Sujana, M., Nyoman, N., & Sidaryanti, A. (2026). PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 7 SINGARAJA. 8(1), 7–18.
- Ermawati, E., & Purmadi, A. (2025). Efektivitas Pemanfaatan Video Murattal Youtube dalam Meningkatkan Hafalan Quran Santri Tingkat Madrasah Tsanawiyah. 1, 181–191.
- Fadilah, A. N., Hermawan, W., & Fakhruddin, A. (2025). Pemetaan materi

- pendidikan seksual dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan fase perkembangan anak. 18(3), 751-776.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i3.21673>
- Harahap, W. A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMA Muhammadiyah 02 Medan. 11(2), 850-862.
- History, A. (2025). No Title. 8(3), 1483-1490.
- Khairiyah, N., Rahmi, A. F., & Syam, S. S. (2025). Peran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. 3(April).
- Musakal, M., Rosdiana, R., & Rahman, A. (2024). Efektivitas Metode Diskusi dalam Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(2), 395-404.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-5>
- Nabila. (2021). No. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2, 6.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 9(1), 265-270.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Outcomes, L. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. 8, 444-451.
- Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Indonesia, S., & Sulfemi, W. B. (2018). METODE ROLE PLAYING BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL. 41-46.
- Siti, N., Saadah, N., Anggraeni, R., & Suherman, U. (2025). Jurnal Pendidikan Indonesia : Menakar Relevansi Metode Pembelajaran Konvensional Pada Pendidikan Islam di Era Digital. 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1667>
- Widayanti, D. N., Luqmana, A. A., Yudhistira, E., & Putra, Y. (2025). JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI Citra Bakti DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANGGLE 02 KABUPATEN BLITAR Rendahnya keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam pembelajaran. 3, 126-137.